

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam dunia bisnis semakin lama semakin meningkat, sehingga membuat perusahaan harus mampu bersaing dan mengikuti perkembangan yang ada. Perusahaan perlu mempunyai pengelolaan yang baik dari segala aspek agar dapat bertahan dalam bidang industri yang ditekuninya. Pengelolaan tersebut salah satunya adalah pengelolaan modal kerja. Karena salah satu sumber daya yang paling penting dalam kegiatan operasional dari suatu perusahaan adalah modal kerja.

Modal kerja dapat didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari perusahaan, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja juga dapat diartikan sebagai jumlah dana pada aktiva lancar yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang tersedia dan digunakan untuk kegiatan sehari-hari dengan ekonomis mungkin. Dengan kata lain, modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam bentuk aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya.²

Modal kerja sangat penting bagi operasional dalam suatu perusahaan. Selain itu, manajemen modal kerja memiliki sebuah tujuan yang hendak dicapai. Oleh sebab itu setiap perusahaan akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan modal

² Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi I*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2012), hal. 210.

kerjanya sehingga dapat meningkatkan likuiditasnya. Perusahaan dapat memaksimalkan labanya apabila modal kerjanya terpenuhi. Apabila perusahaan kekurangan modal kerja maka akan membahayakan kelangsungan hidup perusahaan tersebut.³

Apabila modal kerja tidak dikelola dengan tepat maka risikonya adalah dana sulit berputar sehingga tidak mampu menghasilkan hasil yang optimal bagi perusahaan. Aktiva lancar dan hutang lancar perusahaan merupakan pengelolaan komponen-komponen modal kerja. Tujuan dari pengelolaan modal kerja adalah untuk memperoleh modal kerja yang layak dan mampu mendukung perusahaan dalam kegiatan operasionalnya sehingga dapat mencapai tingkat profitabilitas seperti yang telah ditargetkan, dan apabila pengelolaan modal kerja yang tidak efektif maka akan mengganggu tingkat profitabilitas. Sehingga pengelolaan modal kerja yang efektif sangat diperlukan untuk menjaga tingkat profitabilitas perusahaan. Profitabilitas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Perusahaan selalu mengharapkan peningkatan pada profitabilitasnya, apabila keuntungan perusahaan meningkat secara teratur maka perusahaan tersebut dapat mengelola aktiva secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan profitabilitas yang tinggi. Suatu perusahaan di katakan baik apabila perusahaan tersebut dapat beroperasi secara stabil dalam jangka waktu yang panjang sehingga perusahaan tidak akan

³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi, (Depok: Rajawali Pers, 2019), hal. 254.

mengalami kesulitan mengembalikan hutang-hutangnya baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang.⁴

Untuk mengukur atau menilai tingkat efisiensi modal kerja perusahaan dapat menggunakan rasio aktivitas pada jenis perputaran modal kerja atau *working capital turn over*.⁵ Djarwanto juga mengatakan bahwa efisiensi modal kerja digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi penggunaan modal kerja suatu perusahaan, perputaran modal kerja dapat diukur dengan rasio, yaitu rasio aktivitas pada jenis perputaran modal kerja atau *working capital turn over*. Perputaran modal kerja menunjukkan rasio antara penjualan bersih dengan *net working capital* (aktiva lancar – hutang lancar).⁶

Produk dari Sido Muncul pada jenis tolak anginnya meningkat permintaannya semenjak pandemi Covid-19, hal ini dikarenakan banyak masyarakat yang berusaha meningkatkan daya tahan tubuhnya dengan mengkonsumsi obat-obatan herbal salah satunya adalah tolak angin.⁷ Berdasarkan grafik 1.1 dibawah dapat dilihat bahwa penjualan bersih pada Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk mengalami peningkatan setiap tahunnya, akan tetapi pada tahun 2022 mengalami penurunan. Davit Hidayat sebagai direktur utama memaparkan bahwa kondisi pasar tidak kondusif sejak triwulan kedua 2022 sebagai imbas dari gejolak perekonomian global

⁴ Miswanto, et.al, “Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan”, (*Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 24, No. 2, 2017), hal. 119.

⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...*, hal. 184.

⁶ Djarwanto, *Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: BPFE), hal. 140.

⁷ Yulistira, Jamu Tolak Angin Laris di Pasaran Negara Corona, <https://news.detik.com/berita/d-5003111/jamu-tolak-angin-laris-di-pasaran-negara-corona>, Diakses pada 2 Januari 2024.

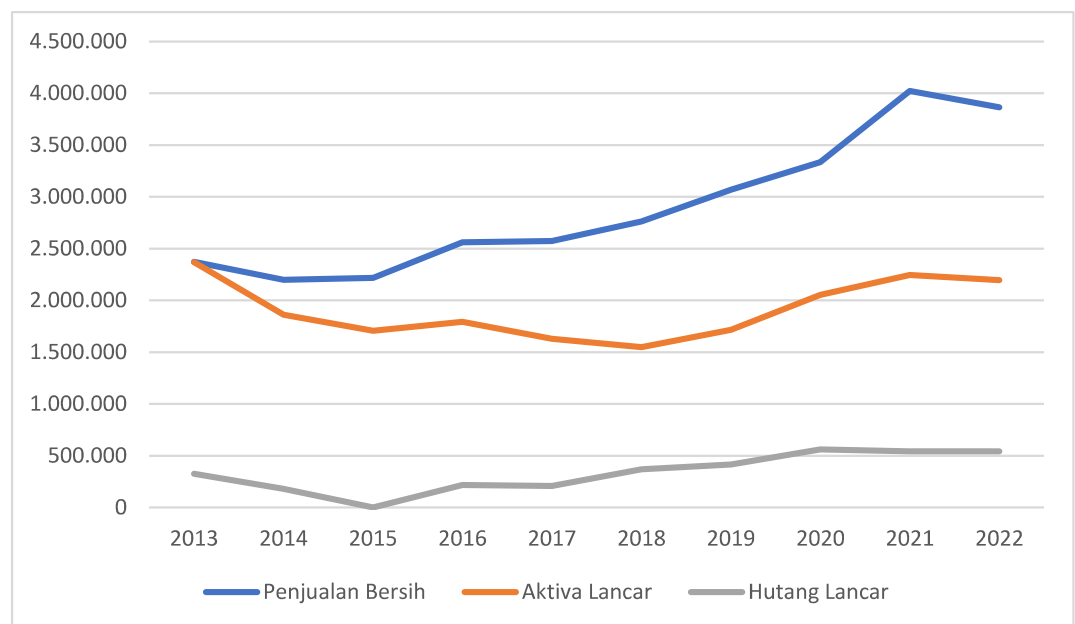
mempengaruhi kinerja Perseroan. Penurunan penjualan tidak terelakkan, terutama sebagai dampak dari tingginya inflasi tahun 2022 yang mempengaruhi daya beli masyarakat, serta kenaikan harga komponen bahan baku impor. Normalisasi permintaan dari basis yang tinggi pada tahun 2021 yang disebabkan oleh penyebaran Covid-19 varian Delta, juga menjadi salah satu penyebab penurunan penjualan di tahun 2022. Perseroan membukukan penjualan bersih tahun 2022 sebesar Rp 3,87 triliun, turun 3,9% dibandingkan Rp 4,02 triliun pada tahun 2021.⁸ Dan pada aktiva lancar dan juga utang lancar juga mengalami fluktuasi.

Sido muncul (SIDO) itu sendiri merupakan produsen jamu terbesar dan termodern di Indonesia dengan pangsa pasar terbesar untuk kategori produk jamu tradisional. Sido muncul memiliki lebih dari 300 jenis produk yang sangat akrab dan dekat dengan konsumen Indonesia. Tolak angin dan Kuku Bima Ener-G merupakan salah satu produk unggulan yang telah banyak dikenal selama puluhan tahun. Sido muncul berkomitmen untuk berkembang sejalan dengan prinsip manusia, bumi, dan laba untuk menciptakan perusahaan yang berkesinambungan dan bertanggung jawab.⁹ Apabila dilihat pada grafik 1.1 dibawah mengenai kondisi modal kerja (penjualan dengan *net working capital* (aktiva lancar – utang lancar)) pada Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk mulai tahun 2013 hingga 2022 yang mengalami fluktuasi,

⁸ *Annual Report* Industri jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, <https://sidomuncul.co.id>, Diakses pada 13 Maret 2024

⁹ *Annual Report* Industri jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, <https://sidomuncul.co.id>, Diakses pada 4 September 2023

Grafik 1.1
Grafik Perkembangan Penjualan, Aktiva Lancar, dan Hutang Lancar
Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2013-2022
(dalam jutaan rupiah)



Sumber : *Annual Report* Industri Jamu dan farmasi Sido Muncul Tbk

Apakah dengan kondisi modal kerja tersebut tetap dikatakan efisien penggunaan modal kerja apabila penjualan bersih, aktiva lancar dan juga utang lancar yang mengalami fluktuasi seperti pada grafik diatas ?. karena semakin tinggi perputaran modal kerja maka akan semakin efisien penggunaan modal kerja suatu perusahaan, begitu juga sebaliknya.¹⁰ Maka dari situlah peneliti tertarik untuk menganalisis bagaimana tingkat efisiensi penggunaan modal kerja pada Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul yang dihitung menggunakan perputaran modal kerja (*Working Capital Turn Over*). Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul

¹⁰ Djarwanto, *Pokok-Pokok Analisa Laporan...*, hal. 140.

“Tingkat Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022”.

B. Identifikasi Masalah

Modal kerja merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah perusahaan, karena tanpa adanya modal kerja maka perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya. Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas, maka permasalahan utama dalam penelitian ini adalah modal kerja pada Industri Jamu dan Farmasi Sio Muncul Tbk tahun 2013-2022 yang mengalami fluktuasi. Apakah dengan kondisi modal kerja yang mengalami fluktuasi tersebut penggunaan modal kerja pada Industri Jamu dan Farmsi Sido Muncul Tbk tahun 2013-2022 sudah efisien atau belum.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana modal kerja Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2013 hingga 2022 yang ditinjau dari perputaran modal kerja atau *working capital turn over* ?
2. Apakah perputaran modal kerja Industri Jamu dan Farmsi Sido Muncul Tbk tahun 2013 hingga 2022 efisien ?.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana modal kerja pada Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2013 – 2022 yang ditinjau dari perputaran modal kerja atau *working capital turn over*.
2. Untuk mengetahui apakah perputaran modal kerja pada Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2013 – 2022 sudah efisien atau belum.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoretis penelitian ini mengembangkan teori pada bidang analisis laporan keuangan. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dalam hal analisis tingkat efisiensi operasional perusahaan berdasarkan pengelolaan modal kerja.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi pustaka pada perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan terutama bagi penelitian yang berkaitan dengan efisiensi penggunaan modal kerja.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian merupakan batasan sebuah subjek yang ada pada sebuah masalah.¹¹ Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah mengenai tingkat efisiensi penggunaan modal kerja pada Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Perhitungan dari penelitian ini berdasarkan laporan keuangan Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2013-2022 yang bersumber dari laman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui *website* www.ids.co.id dan *website* resmi perusahaan.

2. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memberi batasan masalah dengan melihat dari rumusan masalah maka diperlukan batasan masalah. Hal ini agar penelitian terfokuskan pada apa yang akan diteliti. Agar permasalahan terfokuskan maka dibatasi dengan menggunakan rasio aktivitas tepatnya pada jenis perputaran modal kerja (*Working Capital Turn Over*).

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Efisiensi Perusahaan

Efisiensi merupakan salah satu cara perusahaan dalam mengelola sumber keuangan, material, proses, peralatan, tenaga kerja maupun

¹¹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2011).

biaya secara efektif.¹² Efisiensi bisa diartikan sebagai keadaan di mana manfaat yang sebesar-besarnya bisa dicapai dari suatu pengorbanan tertentu, dimana untuk memperoleh suatu manfaat tertentu diperlukan pengorbanan sekecil mungkin.

b. Modal Kerja

Modal kerja dapat didefinisikan sebagai dana atau biaya yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional usahanya.¹³ Ada 3 konsep atau pengertian modal kerja :¹⁴

1) Konsep Kuantitatif

Merupakan konsep yang berdasarkan pada kuantitas dana yang ada dalam unsur-unsur aktiva lancar di mana aktiva ini merupakan aktiva dimana yang tertanam didalamnya akan bebas lagi dalam jangka pendek atau bisa berputar kembali lagi dalam bentuk semula. Dengan demikian, konsep ini mendefinisikan modal kerja sebagai keseluruhan dari jumlah aktiva lancar atau disebut modal kerja bruto (*gross working capital*)

2) Konsep Kualitatif

Konsep ini menitikberatkan pada aktiva lancar, selain itu juga menitikberatkan pada kualitas modal kerja. Maka definisi modal kerja pada konsep ini juga diartikan sebagai besarnya jumlah utang lancar atau utang yang harus dibayar.

¹² Fransiscus Xaverius Sadikin, *Tip dan Trik Meningkatkan Efisiensi, Produktivitas, dan Profitabilita*, (Yogyakarta: ANDI, 2005), hal. 157.

¹³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...* hal. 254.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 253-254.

3) Konsep Fungsional

Konsep ini mendefinisikan pada fungsi dana yang digunakan untuk mendapatkan pendapatan (*income*).

c. Pentingnya Pengelolaan Modal Kerja

Pengelolaan modal kerja bertujuan untuk menjaga dan mengatur aktiva lancar dan hutang lancar perusahaan agar dapat memenuhi kebutuhan operasional untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk menghasilkan keuntungan dan mencapai tujuan maka diperlukan perencanaan yang dilakukan secara matang terhadap modal kerja akan membantu kinerja manajemen dalam mendapatkan modal kerja yang layak demi kelangsungan operasi perusahaan.

d. Perputaran Modal Kerja atau *Working Capital Turn Over*

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio aktivitas, rasio aktivitas adalah rasio yang dipakai untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya¹⁵. Ada beberapa jenis rasio aktivitas, akan tetapi jenis yang diambil yaitu perputaran modal kerja atau *working capital turn over*, karena perputaran modal kerja atau *working capital turn over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi perputaran modal kerja suatu perusahaan.¹⁶

¹⁵ Umma Nafi'atul, et.al, "Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan", (*E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2022), hal. 91

¹⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*...hal. 184

2. Definisi Operasional

a. Efisiensi Perusahaan

Efisiensi bisa diartikan sebagai keadaan di mana manfaat yang sebesar-besarnya bisa dicapai dari suatu pengorbanan tertentu, dimana untuk memperoleh suatu manfaat tertentu diperlukan pengorbanan sekecil mungkin.

b. Modal Kerja

Modal kerja dapat didefinisikan sebagai dana atau biaya yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Ada 3 konsep atau pengertian modal kerja :

1. Konsep Kuantitatif

Konsep ini mendefinisikan modal kerja sebagai keseluruhan dari jumlah aktiva lancar atau disebut modal kerja bruto (*gross working capital*)

2. Konsep Kualitatif

Konsep ini diartikan sebagai besarnya jumlah utang lancar atau utang yang harus dibayar.

3. Konsep Fungsional

Konsep ini mendefinisikan pada fungsi dana yang digunakan untuk mendapatkan pendapatan (*income*).

c. Pentingnya Pengelolaan Modal Kerja

Pengelolaan modal kerja bertujuan untuk menjaga dan mengatur aktiva lancar dan hutang lancar perusahaan agar dapat memenuhi

kebutuhan operasional untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk menghasilkan keuntungan dan mencapai tujuan maka diperlukan perencanaan yang dilakukan secara matang terhadap modal kerja akan membantu kinerja manajemen dalam mendapatkan modal kerja yang layak demi kelangsungan operasi perusahaan.

d. Perputaran Modal Kerja atau *Working Capital Turn Over*

Perputaran modal kerja atau *working capital turn over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi perputaran modal kerja suatu perusahaan.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I ini peneliti membahas latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah dari masalah penelitian yang diteliti, tujuan dari penelitian, kegunaan ruang lingkup serta keterbatasan penelitian, dan juga definisi operasional. Analisis data deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari subjek yang diteliti¹⁷. Pada bab I menjelaskan tentang garis besar dan pembahasan permasalahan yang dibahas dalam penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

¹⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2014), hal. 126

Pada bab II peneliti membahas yang berkaitan dengan kerangka teori pendapat para ahli yang mendukung pembahasan dan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka konseptual atau kerangka berfikir penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab III ini berisi tentang metode penelitian yang berkaitan dengan pendekatan penelitian dan jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab IV ini membahas tentang gambaran umum yang berkaitan dengan hasil penelitian dan analisis data.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab V ini membahas tentang pembahasan data penelitian dan hasil data.

BAB VI PENUTUP

Pada bab VI ini membahas yang berkaitan dengan kesimpulan dan saran. Pada bab terakhir ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar Riwayat hidup.